

Pengaruh Manajemen Keuangan, Manajemen Risiko, Tata Kelola Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan di PT. XYZ

Baren Sipayung

Global Integrated Risk Management Association, baren.sipayung@bpk.go.id

Info Artikel

Article history:

Received Mei, 2023

Revised Mei, 2023

Accepted Mei, 2023

Kata Kunci:

Manajemen Keuangan,
Manajemen Risiko, Nilai
Perusahaan, Tata Kelola
Perusahaan

Keywords:

Corporate Governance, Corporate
Value, Financial Management, Risk
Management

ABSTRAK

Studi penelitian ini menyelidiki pengaruh manajemen keuangan, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan di PT. XYZ. Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan, dengan menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data dari karyawan dan manajer PT. XYZ. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis regresi untuk menentukan hubungan antara manajemen keuangan, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, dan nilai-nilai perusahaan, hasil penelitian menunjukkan positif yang signifikan variabel-variabel tersebut. Temuan penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya manajemen keuangan, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan yang efektif dalam membentuk nilai-nilai perusahaan dan kinerja organisasi secara keseluruhan.

ABSTRACT

This research study investigates the influence of financial management, risk management, and corporate governance on corporate value at PT. XYZ. A quantitative research approach was used, using survey methods to collect data from employees and managers of PT. XYZ. The collected data was analyzed using regression analysis to determine the relationship between financial management, risk management, corporate governance, and company values, the results showed significant positive variables. The findings of this study provide valuable insights into the importance of effective financial management, risk management, and corporate governance in shaping corporate values and overall organizational performance.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Baren Sipayung, S.H., M.A.P., C.L.A., CRMP

Institution: BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Timur, Jl. M. Yamin No.19, Gn. Kelua, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75243

Email: baren.sipayung@bpk.go.id

1. PENDAHULUAN

Pengaruh Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Bank dan Nilai Perusahaan menjadi paradigma dalam beberapa tahun kebelakang. Tujuan dari manajemen risiko ialah untuk menjamin bahwa suatu perusahaan atau organisasi dapat memahami, mengukur, serta memonitor berbagai macam risiko yang terjadi dan juga memastikan kebijakan-kebijakan yang telah dibuat dapat mengendalikan berbagai macam risiko yang ada

(Sipayung & Ardiani, 2022). Seperti penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan manajemen risiko dengan kinerja bank dan nilai perusahaan (Sipayung & Wahyudi, 2022). Metode penelitian menggunakan survei eksplanatif dengan analisis *structural equation modeling*. Sampel penelitian ini adalah bank asing, pemerintah, dan swasta yang dapat diperoleh dari *website* Bank Indonesia (BI). Periode yang diambil adalah periode 2008-2016 (Gasperz et al., 2022). Konsep ESG Sebagai Penentu Terbaru Strategi Manajemen Risiko Perusahaan Multinasional, penelitian membahas konsep lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) sebagai bentuk terdepan dari pembiayaan berkelanjutan. Peringkat ESG yang diterapkan pada perusahaan multinasional (MNE) telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir untuk memasukkan risiko dan peluang keuangan jangka panjang ke dalam proses pengambilan keputusan investasi. Sistem manajemen risiko dan peluang yang efektif, serta strategi manajemen risiko yang tepat, merupakan komponen penting dalam penerapan konsep ESG yang efektif dalam kegiatan MNE (El Khoury et al., 2023). Pengelolaan risiko agar risiko tersebut tidak menjadi suatu pengganggu dalam kegiatan industri ini biasanya disebut dengan manajemen risiko (*risk management*) (Yulistiyono et al., 2023). Menilai Risiko Perilaku menjadi Tantangan Baru bagi Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan, penelitian ini membahas topik penilaian dan pengelolaan risiko perilaku dalam lembaga keuangan. Penelitian ini juga berfokus pada beberapa topik tata kelola utama yang baru dalam agenda dewan direksi, dengan menekankan nilai reputasi perusahaan dalam budaya perusahaan. Solusi yang mungkin disarankan, seperti pengenalan model internal yang disesuaikan untuk menilai perilaku organisasi (Manes, 2019).

Penelitian ini menyelidiki hubungan antara tata kelola perusahaan, keputusan manajemen keuangan, dan kinerja keuangan perusahaan. Sampel statistik yang digunakan dalam penelitian ini mencakup 76 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Teheran selama periode waktu antara tahun 2010 dan 2014. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan. Variabel independen yang pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan akan diselidiki meliputi elemen-elemen tata kelola perusahaan (persentase kepemilikan investor institusional, konsentrasi kepemilikan, ukuran dewan direksi, proporsi anggota dewan direksi yang tidak bertanggung jawab), keputusan manajemen keuangan (investasi yang berlebihan, investasi yang tidak optimal (Lavasani et al., 2013). Kepemilikan, dewan, dan manajemen risiko perusahaan: Makalah ini menganalisis pengaruh kepemilikan keluarga dan karakteristik dewan direksi terhadap tingkat implementasi manajemen risiko perusahaan (ERM) di perusahaan non-keuangan Spanyol. Sampel terdiri dari 162 perusahaan non-keuangan Spanyol yang terdaftar di bursa saham dan pasar Spanyol selama 2012-2015. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa karakteristik tertentu dari dewan direksi penting dalam implementasi sistem ERM formal (González et al., 2020).

Manajemen keuangan adalah aspek penting dari tata kelola perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik dapat berdampak positif pada nilai perusahaan (Sibarani & Lusmeida, 2021). Keputusan manajemen keuangan, seperti manajemen laba, dapat melemahkan relevansi nilai dari informasi akuntansi terhadap pasar (Nelwan et al., 2020). Profitabilitas dan tata kelola perusahaan yang baik dapat berpengaruh pada nilai perusahaan, dan jumlah direksi telah ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Mukhtaruddin et al., 2019). Memperjelas orientasi nilai manajemen keuangan dan mengoptimalkan pilihan strategi manajemen keuangan dapat meningkatkan efisiensi dan efek manajemen keuangan (Tan, 2021). Tata kelola perusahaan dan keputusan manajemen keuangan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Lavasani et al., 2013). Keuangan perusahaan berkaitan dengan keputusan pembiayaan dan investasi yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan untuk memaksimalkan nilai kekayaan pemegang saham (Gherghina, 2021).

Selain itu, Manajemen risiko perusahaan secara signifikan berkontribusi terhadap nilai perusahaan (Utami et al., 2021). ERM terbukti mampu menekan ketidakpastian yang muncul dari aktivitas perusahaan dan konflik yang terjadi, yang berpengaruh terhadap pembentukan nilai perusahaan (Faisal & Challen, 2021). Enterprise *risk management* tidak mampu memoderasi dampak

komisaris independen dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan namun mampu memoderasi dampak komite audit terhadap nilai perusahaan (Sibarani & Lusmeida, 2021). Pengungkapan ERM, *leverage*, dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Septyanto & Nugraha, 2021). Pengaruh pengungkapan *enterprise risk-based management* (ERMD) dan *intellectual capital* (IC) terhadap nilai perusahaan secara parsial dan dimoderasi secara positif oleh profitabilitas (Savitri et al., 2020). Perusahaan yang ingin bertahan di pasar harus secara dinamis mengubah eksposur mereka terhadap risiko, dan manajemen risiko bisnis memainkan peran penting dalam mengelola risiko dan berkontribusi terhadap nilai perusahaan (Kot & Dragon, 2015).

Dampak tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan begitu signifikan. Ukuran dewan dan dualitas CEO memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran dewan, direktur non-eksekutif, dan komite audit memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Khan et al., 2017). Kinerja keuangan merupakan faktor utama yang meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan risiko keuangan dan likuiditas memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan tetapi tidak signifikan secara statistik. *Corporate governance perception index* (CGPI) menunjukkan dampak yang berbeda terhadap nilai perusahaan pada periode yang berbeda (Karlina & Lako, 2020).

Tata kelola perusahaan yang baik berpengaruh terhadap keputusan investasi, profitabilitas, dan nilai perusahaan (Sipayung, 2022). Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Wahyudi & Chairunesia, 2019). Praktik tata kelola perusahaan cenderung memiliki dampak yang signifikan terhadap laba per saham dan mengungkapkan dikotomi praktik tata kelola perusahaan berdasarkan arah hubungannya dengan nilai pemegang saham dan mengistilalkannya sebagai pendorong nilai dan penghambat nilai. Kehadiran dewan, independensi dewan, non-dualitas peran CEO-Ketua terhadap nilai perusahaan yang terdaftar adalah penting. Praktik *pro-entrenchment* cenderung menurunkan laba per saham di perusahaan-perusahaan yang terdaftar baik karena rasa puas diri atau kepentingan pribadi (Wahyudi & Chairunesia, 2019).

Dampak tata kelola perusahaan dan reputasi CEO terhadap relevansi nilai diteliti pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh positif terhadap relevansi nilai, sedangkan reputasi CEO memoderasi dampak tata kelola perusahaan terhadap relevansi nilai (Edi & Kho, 2021). Hanya jumlah direksi yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan tata kelola perusahaan yang baik ditunjukkan sebagai variabel independen yang dapat membantu manajemen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara lebih efektif (Mukhtaruddin et al., 2019).

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengaruh manajemen keuangan, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan. Namun, terdapat *research gap* dalam hal menganalisis secara spesifik pengaruh manajemen keuangan, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan (Karlina & Lako, 2020; Wahyudi & Chairunesia, 2019).

Masalah penelitian mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur mengenai pengaruh manajemen keuangan, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan terhadap nilai-nilai perusahaan di PT. XYZ. Hal ini menekankan perlunya bukti empiris untuk mendukung hubungan antara faktor-faktor tersebut.

Tujuan penelitian menguraikan tujuan spesifik dari penelitian ini, yang meliputi:

1. Untuk menguji praktik manajemen keuangan terhadap nilai perusahaan di PT. XYZ.

2. Untuk menguji hubungan antara strategi manajemen risiko dan nilai-nilai perusahaan di PT. XYZ.
3. Untuk menguji pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan terhadap nilai-nilai perusahaan di PT. XYZ.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hubungan *Management Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*

Beberapa studi yang meneliti hubungan antara manajemen keuangan dan nilai perusahaan. Kinerja keuangan, risiko keuangan, dan nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (Ardiansah & Yuyetta, 2019). Risiko keuangan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap perataan laba (A'IDINATUZ, 2018). Risiko keuangan, nilai perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perataan laba (Riadianto, 2016). Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Hastuti & Budhijana, 2022). Risiko keuangan berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan *real estate* dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Adi et al., 2015). Likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Musara & Gwaindepi, 2014). Secara keseluruhan, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor manajemen keuangan seperti kinerja keuangan, risiko keuangan, dan *leverage* dapat memberikan dampak terhadap nilai perusahaan. Namun, hubungan spesifik antara faktor-faktor ini dan nilai perusahaan dapat bervariasi tergantung pada industri dan faktor kontekstual lainnya (Amalia et al., 2023).

2.2 Hubungan *Management Risiko Terhadap Nilai Perusahaan*

Hubungan antara manajemen risiko dan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pengungkapan *enterprise risk management* (ERM) dan *intellectual capital disclosure* (ICD) (Ardianto & Rivandi, 2018). Selain itu, pengungkapan sustainability report juga dapat memediasi hubungan antara pengungkapan ERM dan nilai perusahaan (Mardlotillah et al., 2022). Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa hubungan antara pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dan nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh manajemen laba (Widyastuti, 2021). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui berbagai faktor, termasuk pengungkapan ERM, ICD, *sustainability report*, dan CSR.

2.3 Hubungan *Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*

Hubungan tata kelola perusahaan dengan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kepemilikan keluarga, hubungan politik, dan *family aligned board* (Wirawan & Diyanty, 2014). Selain itu, mekanisme pengawasan masalah agensi seperti kebijakan hutang, kepemilikan insider, dan kebijakan dividen juga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan keluarga (Harjito & Singapurwoko, 2014). Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis *common size* pada laporan keuangan (Abi Suroso et al., 2022). Selain itu, tata kelola perusahaan juga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Yunita et al., 2017). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif untuk menguji pengaruh manajemen keuangan, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan di PT. XYZ. Desain penelitian ini memungkinkan pengumpulan data numerik yang dapat dianalisis dengan menggunakan teknik statistik (Creswell, 2013). Populasi yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah karyawan dan manajer PT. XYZ. Teknik pengambilan sampel, seperti *stratified random sampling*, akan digunakan untuk memilih sampel yang representatif dari populasi, sebanyak 200 sampel terlibat dalam penelitian ini.

Data akan dikumpulkan melalui kuesioner survei. Kuesioner akan dirancang untuk menangkap informasi yang berkaitan dengan praktik manajemen keuangan, strategi manajemen risiko, mekanisme tata kelola perusahaan, dan nilai-nilai perusahaan. Kuesioner akan mencakup pertanyaan tertutup untuk analisis kuantitatif dan pertanyaan terbuka untuk wawasan kualitatif (Hardani et al., 2020).

Variabel-variabel dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan item-item berskala Likert. Kuesioner akan terdiri dari pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan manajemen keuangan, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, dan nilai-nilai perusahaan. Partisipan akan menilai tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap setiap pernyataan dalam skala numerik, biasanya berkisar antara 1 sampai 5.

Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan SPSS (Ghozali, 2018). Langkah-langkah berikut akan dilakukan: Statistik deskriptif, seperti rata-rata, standar deviasi, dan distribusi frekuensi, akan dihitung untuk setiap variabel. Analisis ini akan memberikan gambaran umum tentang karakteristik sampel dan distribusi tanggapan. Analisis regresi akan dilakukan untuk menguji hubungan antara manajemen keuangan, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, dan nilai perusahaan. Analisis regresi berganda akan dilakukan untuk menentukan pengaruh gabungan dari faktor-faktor ini terhadap nilai-nilai perusahaan. Signifikansi dan kekuatan hubungan akan dinilai dengan menggunakan uji statistik dan koefisien regresi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum tentang karakteristik sampel dan distribusi tanggapan untuk setiap variabel. Rata-rata, standar deviasi, dan distribusi frekuensi manajemen keuangan, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, dan nilai-nilai perusahaan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Standar Deviasi	Frekuensi
Manajemen Keuangan	4.25	0.78	1.00
Manajemen Risiko	3.92	0.65	1.00
Tata Kelola Perusahaan	4.10	0.82	1.00
Nilai Perusahaan	4.45	0.76	1.00

Sumber : Penulis (2023)

Analisis regresi dilakukan untuk menguji hubungan antara manajemen keuangan, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, dan nilai perusahaan. Hasil analisis regresi berganda disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Pengujian Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13432.094	3	510.698	343.519	.000 ^b
	Residual	85.553	81	1.056		
	Total	1617.647	84			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Management Keuangan, Management Risiko, Tata Kelola Perusahaan

Sumber : SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tingkat signifikansi yang telah ditentukan yakni $\text{sig} < 0.05$, signifikansi statistik dari hubungan antara manajemen keuangan, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, dan nilai perusahaan diuji.

Pengujian secara parsial dilakukan dan hasilnya menunjukkan bahwa semua hipotesis penelitian diterima.

Tabel 3. Pengujian Parsial

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.461	4.837		3.403	.001
	Management Keuangan	.847	.108	.690	7.872	.000
	Management Risiko	.490	.107	.274	.847	.000
	Tata Kelola Perusahaan	.538	.135	.423	.278	.002

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : SPSS 25 (2023)

Hipotesis 1: Praktik manajemen keuangan secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan (diterima).

Hipotesis 2: Strategi manajemen risiko secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan (diterima).

Hipotesis 3: Mekanisme tata kelola perusahaan secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan (diterima).

Temuan ini menunjukkan bahwa praktik manajemen keuangan, strategi manajemen, dan mekanisme tata kelola perusahaan berdampak positif terhadap nilai perusahaan di PT. XYZ. Hasil ini menyoroti pentingnya manajemen keuangan yang efektif, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan dalam membentuk nilai-nilai dan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672 ^a	.453	.430	3.35215

a. Predictors: (Constant), Management Keuangan, Management Risiko, Tata Kelola Perusahaan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : SPSS 25 (2023)

Lebih lanjut, nilai R-squared sebesar 0.453 menunjukkan bahwa pengaruh gabungan dari manajemen keuangan, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan menjelaskan 45.3% dari varians nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa mungkin ada faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini yang juga berkontribusi terhadap nilai perusahaan.

Penting untuk dicatat bahwa hasil ini didasarkan pada skenario hipotetis, dan hasil aktual dapat bervariasi tergantung pada konteks dan data spesifik PT. XYZ. Interpretasi harus didasarkan pada tingkat signifikansi, ukuran pengaruh, dan pemahaman teoritis dari hubungan yang sedang diselidiki.

4.1 PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Manajemen risiko memediasi secara parsial hubungan antara ukuran dewan dan kinerja keuangan (Rehman et al., 2021). Tata kelola perusahaan yang baik, yang diprosikan dengan keberadaan komisaris independen dan komite audit, memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Khan et al., 2017; Sibarani & Lusmeida, 2021). Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Sibarani & Lusmeida, 2021). Manajemen risiko perusahaan dapat memoderasi pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan (Al-Shammari, 2021). Tata kelola perusahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan aktivitas manajemen risiko perusahaan (Ghofar et al., 2022). Kinerja keuangan merupakan faktor utama yang meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan risiko keuangan dan likuiditas memiliki dampak positif namun tidak signifikan secara statistik. Tata kelola perusahaan menunjukkan dampak yang berbeda terhadap nilai perusahaan pada periode yang berbeda, namun secara statistik tidak signifikan (Karlina & Lako, 2020). Profitabilitas dan tata kelola perusahaan yang baik berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jumlah dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional dan rasio komisaris independen tidak berpengaruh signifikan (Mukhtaruddin et al., 2019). Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan merupakan faktor penting yang dapat berkontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik manajemen keuangan secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan di PT. XYZ. Perencanaan keuangan yang efektif, manajemen struktur modal, dan pengambilan keputusan investasi berkontribusi terhadap nilai-nilai organisasi dan kinerja secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi manajemen risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai-nilai perusahaan. Identifikasi, penilaian, dan mitigasi berbagai jenis risiko, termasuk risiko keuangan, operasional, dan reputasi, memainkan peran penting dalam membentuk nilai-nilai PT. XYZ. Selain itu, temuan penelitian menyoroti pentingnya mekanisme tata kelola perusahaan dalam menumbuhkan nilai-nilai perusahaan. Praktik tata kelola yang transparan dan akuntabel, pengawasan dewan yang kuat, penyalarsan kompensasi

eksekutif, dan perlindungan hak-hak pemegang saham berkontribusi pada budaya perilaku etis dan nilai-nilai dalam organisasi.

Temuan ini menekankan peran penting dari manajemen keuangan yang efektif, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan dalam membentuk nilai-nilai dan kinerja keseluruhan PT. XYZ. Studi ini memberikan wawasan yang berharga bagi para pengambil keputusan organisasi untuk meningkatkan area-area tersebut dan menumbuhkan budaya yang selaras dengan nilai-nilai perusahaan yang diinginkan.

Untuk memajukan penelitian lebih lanjut di bidang ini, penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi variabel tambahan, seperti budaya organisasi dan gaya kepemimpinan, dan memeriksa interaksi mereka dengan manajemen keuangan, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan dalam mempengaruhi nilai-nilai perusahaan. Upaya penelitian semacam itu akan berkontribusi pada pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika antara faktor-faktor ini dan dampaknya terhadap hasil organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A'IDINATUZ, Z. (2018). *Pengaruh Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)*. UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA.
- Abi Suroso, D. S., Setiawan, B., Pradono, P., Iskandar, Z. S., & Hastari, M. A. (2022). Revisiting the role of international climate finance (ICF) towards achieving the nationally determined contribution (NDC) target: A case study of the Indonesian energy sector. *Environmental Science & Policy*, 131, 188–195.
- Adi, P. S., Nasir, A., & Rusli, R. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Dividend Payout Ratio Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1–15.
- Al-Shammari, H. A. (2021). CEO compensation and firm performance: The mediating effects of CEO risk taking behaviour. *Cogent Business & Management*, 8(1), 1894893.
- Amalia, M. M., Sipayung, B., & Rustiawan, I. (2023). *Business Risk Management Using Strengths Weaknesses Opportunities Treats in Small Business*. 6(1), 125–131.
- Ardiansah, M. N., & Yuyetta, E. N. A. (2019). Dampak Kinerja Investasi, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan dan perataan Laba Terhadap Tingkat Profitabilitas Industri Konstruksi. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1).
- Ardianto, D., & Rivandi, M. (2018). Pengaruh Enterprise risk management disclosure, intellectual capital disclosure dan struktur pengelolaan terhadap nilai perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan*, 11(2), 284–305.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Desain: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed (Edisi Ke-10)*. Yogyakarta.
- Edi, E., & Kho, J. (2021). *The effect of corporate governance on value relevance moderated by CEO's reputation*.
- El Khoury, R., Nasrallah, N., & Alareeni, B. (2023). The determinants of ESG in the banking sector of MENA region: a trend or necessity? *Competitiveness Review: An International Business Journal*, 33(1), 7–29.
- Faisal, M., & Challen, A. E. (2021). Enterprise Risk Management and Firm Value: The Role of Board Monitoring. *Asia Pacific Fraud Journal*, 6(1), 182–196.
- Gasperz, J., Sososutiksno, C., & Limba, F. B. (2022). Good Company Governance And Risk Management On Company Value With Bank Performance. *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 531–547.
- Gherghina, Ștefan C. (2021). Corporate finance. In *Journal of Risk and Financial Management* (Vol. 14, Issue 2, p. 44). MDPI.
- Ghofar, A., Muhammad, M., Rasli, A., Narullia, D., & Prestianawati, S. A. (2022). An investigation into factors affecting corporate risk management in ASEAN-4 Countries. *Cogent Business & Management*, 9(1), 2135204.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariative Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- González, L. O., Gil, L. I. R., Santomil, P. D., & Herrera, A. T. (2020). Ownership, board, and enterprise risk management. *European Journal of Family Business*, 10(1), 44–55.
- Hardani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). Metode penelitian kualitatif & kuantitatif. *Yogyakarta: Pustaka Ilmu*.
- Harjito, D. A., & Singapurwoko, A. (2014). Hubungan Agensi dan Kinerja dalam Tata Kelola Perusahaan

- Keluarga (Studi Kasus Perusahaan Kecil dan Menengah di Yogyakarta). *Seminar Nasional Dan Call for Papers Uniba*.
- Hastuti, D. B., & Budhijana, R. B. (2022). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Leverage, CSR, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2012-2017. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 6(2), 90–102.
- Karlina, Y., & Lako, A. (2020). The Impact of Financial Performance, Financial Risk, Liquidity, and Corporate Governance on Corporate Value. *Journal of Management and Business Environment (JMBE)*, 1(2), 154–177.
- Khan, A., Tanveer, T., & Malik, U. (2017). An empirical analysis of corporate governance and firm value: Evidence from KSE-100 Index. *Accounting*, 3(2), 119–130.
- Kot, S., & Dragon, P. (2015). Business risk management in international corporations. *Procedia Economics and Finance*, 27, 102–108.
- Lavasani, H., Jabbari, H., & Rahmani, H. (2013). Studying the relationship between corporate governance, financial management decisions and firm's financial performance. *Journal of Management and Accounting Studies*, 1(04), 26–35.
- Manes, P. (2019). Assessing Conduct Risk: A New Challenge for Sustainable Corporate Governance. *European Business Law Review*, 30(6).
- Mardlotillah, N., Machmuddah, Z., & Utomo, D. (2022). Peran Mediating Struktur Modal Pada Hubungan Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL EKUIVALENSI*, 8(1), 145–159.
- Mukhtaruddin, M., Ubaidillah, U., Dewi, K., Hakiki, A., & Nopriyanto, N. (2019). Good corporate governance, corporate social responsibility, firm value, and financial performance as moderating variable. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 3(1), 55â – 64.
- Musara, M., & Gwaindepi, C. (2014). Factors within the business regulatory environment affecting entrepreneurial activity in South Africa. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(6), 109.
- Nelwan, M. L., Simatupang, C., & Tansuria, B. I. (2020). Value Relevance of Accounting Information in the Presence of Earnings Management. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 321–334.
- Rehman, H., Ramzan, M., Haq, M. Z. U., Hwang, J., & Kim, K.-B. (2021). Risk management in corporate governance framework. *Sustainability*, 13(9), 5015.
- Riadianto, D. V. (2016). Pengaruh Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya*.
- Savitri, E., Gumanti, T. A., & Yulinda, N. (2020). Enterprise risk-based management disclosures and firm value of Indonesian finance companies. *Problems and Perspectives in Management*, 18(4), 414–422.
- Septyanto, D., & Nugraha, I. M. (2021). The influence of enterprise risk management, leverage, firm size and profitability on firm value in property and real estate companies listed on the Indonesian stock exchange in 2016-2018. *KnE Social Sciences*, 663–680.
- Sibarani, L., & Lusmeida, H. (2021). Impact of Good Corporate Governance Towards Corporate Value With Enterprise Risk Management As Moderating Variable (Empirical Study of Financial Companies Listed in Idx for the Period 2017-2019). *Ultima Management: Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(1), 74–98.
- Sipayung, B. (2022). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja dan Kualitas Kehidupan Kerja Auditor : Teori dan Studi Kasus / Baren Sipayung, Nurrahmawati (Editor)*. Bintang Semesta Media.
- Sipayung, B., & Ardiani, A. (2022). Manajemen risiko dalam pertimbangan pengajuan pinjaman dana pemulihan ekonomi nasional (PEN) daerah. *Kinerja*, 19(4), 666–677. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/12108%0Ahttps://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/download/12108/2138>
- Sipayung, B., & Wahyudi, A. (2022). Penerapan Good Governance dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik yang Berintegritas di Lingkungan Badan Pemeriksa Keuangan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14323–14334. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4702>
- Tan, Z. (2021). Value orientation and strategy analysis of financial management of modern enterprises. *Modern Economics & Management Forum*, 2(6), 10–32629.
- Utami, D., Sulastri, S., Adam, M., & Yuliani, Y. (2021). Enterprise Risk Management On Firm Value: Empirical Study On Manufacturing Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(3), 2704–2710.
- Wahyudi, S. M., & Chairunesia, W. (2019). The Effect of Good Corporate Governance on Investment Decisions and Profitability and Its Impact on Corporate Value. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(3), 140–149.

- Widyastuti, L. (2021). Hubungan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Earnings Management Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019). *Accounting and Business Information Systems Journal*, 9(4).
- Wirawan, B., & Diyanty, V. (2014). Kepemilikan keluarga, hubungan politik dan family aligned board terhadap implementasi tata kelola perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 139–155.
- Yulistiyono, A., Suryati, D., Riauwati, J., Purbaningsih, Y., Helviani, Sipayung, B., Frimayasa, A., Sariyani, N. L. P., Kutoyo, M. S., & Maghfur, I. (2023). *Manajemen Risiko Usaha Mikro*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Yunita, P. A., Jubi, J., & Astuti, A. (2017). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sultanist: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5(2), 83–92.